

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan

No.	KEGIATAN	WAKTU																			
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal skripsi																				
2.	Seminar proposal skripsi																				
3.	Revisi proposal skripsi																				
4.	Pengajuan Etik																				
5.	Perijinan penelitian																				
6.	Pelaksanaan penelitian																				
7.	Pengolahan Data																				
8.	Penyusunan skripsi																				
9.	Seminar hasil skripsi																				
10.	Revisi skripsi akhir																				

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Puskesmas Janti

		Kementerian Kesehatan Jalan Dr. Soetomo 713 Malang, Jawa Timur 65112 (0341) 466033 https://ditk.kemkes.malang.go.id	
Nomor	: PP.08.02/F.XX1.19.1/	2024	05 February 2024
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Surat Ijin Penelitian</u>		

Yth.
Kepala Puskesmas Janti Kota Malang
di-
Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama	:	WAFIATUL FUADDIYAH
NIM	:	P17421203068
Alamat	:	Kendalpsyak, Gang Dahlia No. 32 Kec. Pakisaji Kab. Malang

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan	:	26 April - 31 Mei 2024
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Janti Kota Malang
Jenis Data	:	Pengetahuan Tentang Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Judul Skripsi	:	Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: WAFIATUL FUADDIYAH No. Hp 08975314515.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


 Ketua
 Prodi. ST r Promosi Kesehatan
Dr. FARIDA HALIS DK, S.Kp, M.Pd
 NIP. 196402221986032003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ita.keminfo.go.id/verifypdf>.



(Catatan: Pencantuman Narasi Integritas dan Logo BLU, hanya Lembar yang ada TTD/TTE saja serta hanya untuk Surat Ketua Eksternal, Surat Undangan, Surat Tugas dan Surat Perintah)

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Malang



Kementerian Kesehatan

Perencanaan dan Logistik

☎ Jalan Buntar Lini TTC
Malang, Jawa Timur 65112
☎ (0441) 544075
🌐 <https://perlokkes.malang.go.id>

Nomor : PP.08.02/F.XX1.19.1/ 937 /2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Ijin Penelitian

26 April 2024

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
di-
Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : WAFIATUL FUADDIYAH
NIM : P17421203068
Alamat : Kendalpayak, Gang Dahila No. 32 Kec. Pakisaji Kab. Malang

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 26 April - 31 Mei 2024
Tempat Penelitian : Puskesmas Jentli Kota Malang
Jenis Data : Pengetahuan Tentang Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Jentli Kota Malang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: WAFIATUL FUADDIYAH No. Hp 08975314515.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500667 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://wa.kemkes.go.id/verifyPDF>.



(Catatan : Pencantuman Narasi Integritas dan Logo BLU, hanya Lembar yang ada TTD/TTE saja serta hanya untuk Surat Keluar Eksternal, Surat Undangan, Surat Tugas dan Surat Penintah)

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian Puskesmas Janti

	<p>PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN PUSKESMAS JANTI Jl. Janti Barat 88 Tlp. (0341)352203 Website : www.puskjanti.malangkota.go.id MALANG</p>	<p>Kode Pos 65147</p>
<p>Malang, 12 FEB 2024</p>		
<p>Nomor : 000.9.2/ /35.73.402.04/2024 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Ijin penelitian</p>	<p>Kepada: Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Di - Tempat</p>	

Menindaklanjuti surat dari Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.08.02/F.XXI.19.1/350/2024, Tanggal 05/02/2024 Perihal Surat Pemohonan Ijin Penelitian dengan judul "*Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang*", berikut kami sampaikan informasi sebagai berikut :

NO	NAMA	PROGRAM STUDI	TGL PELAKSANAAN	BIAYA
1.	WAFIATUL FUADDIYAH NIM. P17421203068	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	26 April – 31 Mei 2024 (1 Judul Penelitian @ * Biaya Penelitian - Skripsi Per Judul Rp. 200.000,00)	Rp. 200.000,-
Jumlah Biaya				Rp. 200.000,-
Jumlah Biaya Pembimbing				Rp 0,-
Jumlah Biaya Keseluruhan				Rp. 200.000,-
Terbilang : Dua Ratus Ribu Rupiah				

Mahasiswa tersebut telah di izinkan melakukan kegiatan penelitian, adapun Pembimbing Penelitian atas Mahasiswa Program studi Ilmu Administrasi Publik/Jurusan Administrasi Negara/Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang di Puskesmas Janti, yaitu:

Nama : SRIWIDI ASTUTI, S.KM
 NIP : 19970922 202203 2 004
 Jabatan : Ahli Pertama Penyuluh Kesehatan Masyarakat Puskesmas Janti

Persyaratan Mahasiswa Penelitian di Puskesmas Janti :

1. Mahasiswa yang melakukan penelitian di wajibkan menerapkan Protokol Kesehatan,
2. Jam pelaksanaan kegiatan mengikuti peraturan yang berlaku,
3. Mahasiswa **Wajib** memberikan atau menyerahkan Hasil Akhir Penelitian / Praktek Kerja Lapangan / Magang / Internship Kedokteran yang telah final dan bebas dari plagiarisme berupa Scan Soft File (Hasil Scan Resolusi Tinggi) berbentuk Soft file PDF dan mengirim kepada Puskesmas Janti Care 081227700403, dan Hasil Penelitian tersebut akan di Upload pada website resmi Puskesmas Janti Kota Malang dengan halaman website : <https://puskjanti.malangkota.go.id/puskesmasforedu/>.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



ENDANG ESTYOWATI, S.Kep.Ns.M.MKes
 Kepala Puskesmas Janti
 NIP. 19670921 198812 2 001

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Dinas Kesehatan Kota Malang



**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN**

Jl. Simpang LA. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id-mail :dinkes@malangkota.go.id

MALANG

Kode Pos : 65124

Malang, **25 APR 2024**

Nomor : 072/255 /35.73.402/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Janti
Di
MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kementerian kesehatan Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	WAFIATUL FUADDIYAH	P17421203068

Akan melaksanakan penelitian mulai bulan Mei 2024 dengan judul: pengaruh edukasi pengendalian penyakit tidak menular (PTM) dengan media modul terhadap pengetahuan kader posbindu di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, wajib melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG



dr. LIMAR USMAN
Pembina

NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik



Kementerian Kesehatan
 Poltekkes Malang
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang
 (0341) 566075
 komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/0538/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wafiatul Fuaddiyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang"

"The Effect of Non-Communicable Disease Control Education with Module Media on the Knowledge of Posbindu Cadres in the Working Area of the Janti Health Center, Malang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2024 until May 31, 2025.



May 31, 2024
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JANTI
Jl. Janti Barat 88 Tlp. (0341)352203
E-mail: janti.puskesmas@gmail.com
MALANG

Kode Pos 65147

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 000.9.2 / 508 / 35.73.402.04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG LISTYOWATI, S.Kep.Ns,M.MKes
NIP : 19670921 198812 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Puskesmas Janti

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAFIATUL FUADDIYAH
NIM : P17421203068
Fakultas/Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang" pada Tanggal 26 April s/d 31 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebernyanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dikeluarkan di : Malang
Pada Tanggal : 29 MAY 2024



ENDANG LISTYOWATI, S.Kep.Ns,M.MKes
Pembina Utama Muda
NIP. 19670921 198812 2 001

Lampiran 8 SOP**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

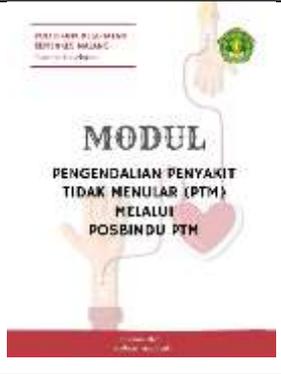
Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Modul Terhadap Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pada Kader Posbindu

	<p align="center">KEGIATAN EDUKASI DENGAN MEDIA MODUL DI POSBINDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS JANTI KOTA MALANG</p>	<p>Tanggal Pelaksanaan :</p>
<p align="center">SOP</p>	<p align="center">Tanggal Terbit : 02/11/2023</p>	<p align="center">Hal. 1½</p>
<p>Judul Skripsi</p>	<p>Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Modul Terhadap Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pada Kader Posbindu</p>	
<p>Pengertian</p>	<p>Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang dan merupakan hasil dari kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku.</p> <p>Ada beberapa jenis penyakit yang masuk dalam kelompok ini. Jenis utama penyakit ini adalah diabetes, hipertensi, penyakit jantung coroner, stroke, kanker, dan penyakit pemaasan kronis (penyakit paru obstruktif kronis dan asma)</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Untuk menambah wawasan dan informasi kepada kader Posbindu tentang pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)</p>	
<p>Alat dan Bahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Alat Tulis Kerja (ATK) 	
<p>Prosedur</p>	<p>Pra Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengisian Daftar Hadir 3. Pengisian Pre-Tes <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai Penyakit Tidak Menular (PTM) 2. Edukasi menggunakan modul. <p>Pasca Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengisian Post-Test 2. Penutup
<p>Persyaratan Responden</p>	<p>Responden sesuai dengan kriteria eksklusi.</p>

Lampiran 9 Storyboard Media

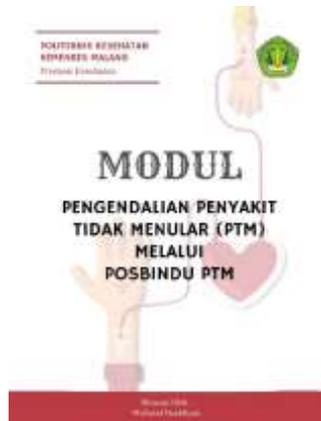
**STORYBOARD MEDIA MODUL PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR (PTM) MELALUI POSBINDU PTM**

No.	Tampilan	Isi
1.		<p>Pada halaman sampul terdapat logo poltekkes kemenkes malang, judul modul dan nama penulis.</p>
2.		<p>Pada halaman kedua berisikan kata pengantar.</p>
3.		<p>Pada halaman ketiga berisikan daftar isi yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, pengertian PTM, jenis PTM, factor resiko, pencegahan, pengendalian, latihan soal dan daftar pustaka.</p>

<p>4.</p>	<p style="text-align: center;">PENYAKIT TIDAK MENULAR 1</p> <p>Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang penyebarannya semakin pesat dalam jangka waktu yang relatif lama dan berakibat fatal dari kondisi-kondisi kronis seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung koroner, stroke, dan kanker.</p>  <p>Ada beberapa jenis penyakit yang termasuk dalam kelompok ini, yaitu antara lain: diabetes, hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker, dan penyakit paru-paru kronis. Penyakit-penyakit ini dapat dicegah dengan cara hidup sehat, yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat yang meliputi:</p> <p>1. Makan makanan yang bergizi dan seimbang. 2. Berolahraga secara teratur. 3. Tidak merokok dan tidak minum alkohol. 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut. 5. Menjaga kesehatan mata.</p> <p style="text-align: center;">REVISI 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Pada halaman ini berisikan pengertian PTM.</p>
<p>5.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">JENIS - JENIS PTM 2</p> <p>DIABETES</p> <p>Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah yang disebabkan oleh kurangnya insulin. Insulin adalah hormon yang membantu tubuh menggunakan glukosa sebagai sumber energi.</p> <p>Gejala-gejala diabetes meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sering buang air kecil • Rasa haus yang berlebihan • Lemah dan lelah • Pandangan kabur • Luka yang sulit sembuh • Kulit gatal <p>Diabetes tipe 1 disebabkan oleh kurangnya insulin yang diproduksi oleh pankreas. Diabetes tipe 2 disebabkan oleh resistensi insulin dan kurangnya insulin.</p> <p>Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang paling banyak terjadi. Penyakit ini dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat, yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan makanan yang bergizi dan seimbang. • Berolahraga secara teratur. • Tidak merokok dan tidak minum alkohol. • Menjaga kesehatan gigi dan mulut. • Menjaga kesehatan mata. <p style="text-align: center;">REVISI 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p style="text-align: center;">JENIS - JENIS PTM 7</p> <p>PENYAKIT PARU-KRONIS (PPOK)</p> <p>PPOK adalah penyakit kronis yang ditandai dengan sesak napas, batuk, dan produksi dahak yang berlebihan. Penyakit ini disebabkan oleh iritasi kronis pada saluran pernapasan bagian bawah.</p> <p>Gejala-gejala PPOK meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesak napas • Batuk • Produksi dahak • Berat badan menurun <p>Pada hal PPOK (PPOK) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) • Asma • Penyakit paru kronis lainnya <p style="text-align: center;">REVISI 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p> </div> </div>	<p>Pada halaman ini berisikan jenis – jenis PTM yang terdiri dari diabetes, hipertensi, jantung coroner, stroke, kanker, PPOK dan asma.</p>
<p>6.</p>	<p style="text-align: center;">FAKTOR RESIKO PTM 9</p> <p>Faktor risiko PTM adalah kondisi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya PTM pada seseorang. Faktor risiko PTM meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis kelamin • Suku • Gaya hidup • Riwayat penyakit <p>Faktor risiko yang dapat dicegah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merokok • Minum alkohol • Tidak berolahraga • Tidak makan makanan yang bergizi dan seimbang • Tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut • Tidak menjaga kesehatan mata <p>Faktor risiko yang tidak dapat dicegah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis kelamin • Suku • Riwayat penyakit <p style="text-align: center;">REVISI 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Pada halaman ini berisikan factor resiko PTM yang terbagi menjadi 2 yaitu factor yang tidak dapat diubah dan yang dapat diubah.</p>
<p>7.</p>	<p style="text-align: center;">PENCEGAHAN PTM 10</p> <p>Untuk mencegah terjadinya PTM, perlu dilakukan beberapa langkah pencegahan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan makanan yang bergizi dan seimbang. • Berolahraga secara teratur. • Tidak merokok dan tidak minum alkohol. • Menjaga kesehatan gigi dan mulut. • Menjaga kesehatan mata. <p style="text-align: center;">REVISI 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Pada halaman ini berisikan pencegahan PTM.</p>

<p>8.</p>		<p>Pada halaman ini berisikan pengendalian PTM.</p>
<p>9.</p>		<p>Pada halaman ini berisikan latihan latihan soal pengendalian PTM beserta dengan kunci jawabannya.</p>
<p>10.</p>		<p>Pada halaman terakhir berisikan daftar pustaka.</p>

Lampiran 10 Media



JENIS - JENIS PTM 7

PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK)

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah bentuk yang permanen dari suatu penyakit paru-paru yang memengaruhi paru-paru untuk bekerja dengan baik. Penyakit ini berkembang secara perlahan dan dalam jangka waktu yang lama, biasanya oleh merokok, paparan debu, dan polusi lingkungan (Kementerian RI, 2019).

Faktor risiko PPOK antara lain:

- 1. Merokok
- 2. Urahan
- 3. Asap
- 4. Paparan zat beracun

Tanda dan gejala PPOK antara lain:

- 1. Sesak napas
- 2. Batuk
- 3. Nyeri dada
- 4. Demam
- 5. Berkeringat
- 6. Berat badan menurun

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

JENIS - JENIS PTM 8

ARMA

Arma adalah penyakit otot tendon yang ditandai dengan serangan mendadak dan sering berulang, yang berakibat hilangnya kemampuan dan ketahanan dari orang itu untuk bekerja (Kementerian RI, 2019).

Gejala Arma Atau Serangan

- 1. Rasa sakit
- 2. Rasa terbakar
- 3. Rasa kaku
- 4. Rasa pegal
- 5. Rasa nyeri
- 6. Rasa lelah

Faktor risiko Arma antara lain:

1. Kerja dan waktu
2. Cara bekerja yang tidak baik
3. Cara memegang benda yang salah
4. Cara memegang benda yang salah
5. Cara memegang benda yang salah
6. Cara memegang benda yang salah
7. Cara memegang benda yang salah
8. Cara memegang benda yang salah
9. Cara memegang benda yang salah
10. Cara memegang benda yang salah

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

FAKTOR RESIKO PTM 9

Faktor risiko PTM adalah kondisi yang dapat memicu terjadinya PTM pada seseorang yang bekerja tertentu.

Faktor risiko PTM dihaluskan menjadi 6 kelompok, yaitu:

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Aktivitas pekerjaan
4. Faktor risiko pribadi
5. Faktor risiko lingkungan
6. Faktor risiko pekerjaan

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENCEGAHAN PTM 10

Salah satu upaya pencegahan dari berbagai penyakit yang tidak menular tersebut, maka penting bagi kita untuk mengetahui cara pencegahan penyakit tidak menular, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

Untuk mengetahui berbagai cara pencegahan penyakit tidak menular tersebut, kita dapat dengan mengunjungi laman-laman yang menyediakan informasi yang lebih lanjut.

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENGENDALIAN PTM 11

Penyakit PTM Kementerian RI (2019) upaya pengendalian penyakit tidak menular (PTM) sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENGENDALIAN PTM 12

A. Berolahraga Secara Teratur dan Bergizi

Langkah-langkah pencegahan PTM sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENGENDALIAN PTM 13

B. Berolahraga Secara Teratur dan Bergizi

Langkah-langkah pencegahan PTM sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENGENDALIAN PTM 14

C. Berolahraga Secara Teratur dan Bergizi

Langkah-langkah pencegahan PTM sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

PENGENDALIAN PTM 15

D. Berolahraga Secara Teratur dan Bergizi

Langkah-langkah pencegahan PTM sebagai berikut:

- 1. Berolahraga secara teratur dan teratur secara berkala
- 2. Menjaga pola makan yang sehat dan bergizi
- 3. Tidak merokok dan menghindari paparan rokok
- 4. Menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 5. Cek kesehatan secara berkala

BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN BUKTIKIN

*Lampiran 11 Kisi - Kisi Kuesioner***KISI – KISI KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA MODUL TERHADAP
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA KADER
POSBINDU**

Materi : Pengendalian PTM

Jumlah Soal : 10 Soal

Materi	Indicator Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
Pengendalian PTM Melalui Posbindu PTM	a. Budayakan gaya hidup sehat agar lebih lama dan berkualitas b. Pengendalian PTM difokuskan pada penyandang PTM agar patuh minum obat, melakukan pengaturan pola makan dan aktivitas fisik sesuai anjuran dokter c. Melakukan control penyakit secara rutin di fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat d. Hindari terpapar dengan zat karsinogenik/ berbahaya lainnya e. Senantiasa bahagia dan berpikir positif f. Upayakan anda yang mengendalikan penyakitnya, bukan penyakit yang mengendalikan anda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	B, C, A, D, B, D, A, C, B, D

*Lampiran 12 Kuesioner***KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA MODUL TERHADAP
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA KADER
POSBINDU**

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilih jawaban yang menurut anda benar, dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban A,B,C, atau D.
2. Setelah mengisi kuesioner ini mohon yang Bapak/ Ibu/ Saudara dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
3. Usia :

<input type="checkbox"/> 1. 12-25 Tahun	<input type="checkbox"/> 3. 45-59 Tahun
<input type="checkbox"/> 2. 26-45 Tahun	<input type="checkbox"/> 4. \geq 60 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :

<input type="checkbox"/> 1. SD	<input type="checkbox"/> 4. D III/Akademi
<input type="checkbox"/> 2. SLTP/SMP	<input type="checkbox"/> 5. Sarjana (S1/S2)
<input type="checkbox"/> 3. SLTA/SMA	
5. Pekerjaan :

<input type="checkbox"/> 1. Buruh tani	<input type="checkbox"/> 5. Pensiunan
<input type="checkbox"/> 2. Wirausaha	<input type="checkbox"/> 6. Swasta
<input type="checkbox"/> 3. IRT	
<input type="checkbox"/> 4. Petani	

C. PENGETAHUAN

1. Tidur malam selama 7 – 8 jam sehari bagi orang dewasa juga penting agar tubuh memiliki waktu yang cukup untuk mengisi ulang energi. Pernyataan berikut merupakan salah satu langkah – langkah dari menerapkan gaya hidup sehat adalah...
 - a. Jaga daya tahan tubuh
 - b. Kelola stress untuk kesehatan mental
 - c. Pahami kondisi kesehatan anda
 - d. Aktifitas fisik yang cukup
2. Dibawah ini yang benar anjuran konsumsi gula, garam, dan minyak dalam sehari adalah...
 - a. Gula 55 gram, garam 10 gram, dan minyak 67 gram
 - b. Gula 51 gram, garam 7 gram, dan minyak 60 gram
 - c. Gula 50 gram, garam 5 gram, dan mintak 67 gram
 - d. Gula 50 gram, garam 8 gram, dan minyak 65 gram
3. Kebutuhan fisik orang dewasa berbeda dengan anak – anak atau lansia. Menurut WHO setiap orang dalam rentang usia 18 – 64 tahun wajib memenuhi kebutuhan Gerakan tubuh adalah...
 - a. Latihan kekuatan otot 2 kali atau lebih dalam seminggu
 - b. 100 menit gerakan intensitas sedang atau 75 menit intensitas berat dalam seminggu
 - c. Latihan kekuatan otot sebanyak 5 kali atau lebih dalam seminggu
 - d. 120 menit gerakan intensitas sedanf atau 60 menit intensitas berat dalam seminggu
4. Dibawah ini yang termasuk program pencegahan factor resiko obesitas adalah...
 - a. Protas
 - b. Berantas
 - c. Batasi
 - d. Gentas

5. Cek arus puncak espirasi adalah salah satu cek kesehatan dalam uji fungsi...
 - a. Ginjal
 - b. Paru
 - c. Jantung
 - d. Pembuluh darah
6. Cara yang paling umum untuk deteksi dini kanker leher rahim adalah dengan melakukan pilihan pemeriksaan berkala adalah...
 - a. SADANIS
 - b. Arus puncak espirasi
 - c. HDL
 - d. IVA
7. Zat karsinogenik merupakan zat berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit...
 - a. Kanker
 - b. Paru – paru
 - c. Jantung coroner
 - d. Asma
8. Zat karsinogenik terdiri dari beberapa klasifikasi. Berikut dibawah ini yang termasuk kedalam contoh – contoh zat karsinogenik campuran adalah...
 - a. Pembuatan furniture
 - b. Pembentukan besi dan baja
 - c. Serbuk kayu
 - d. Paparan asam sulfat
9. Zat karsinogenik tidak hanya terbatas pada zat berbahaya yang terdapat pada....., karsinogen juga bisa terdapat dalam bentuk bahan kimia, virus atau bahkan obat – obatan dan radiasi.
 - a. Asap
 - b. Makanan
 - c. Rokok

- d. Alkohol
10. Pikiran akan mempengaruhi metabolisme tubuh, maka dari itu kamu akan merasa lebih sehat ketika berpikir positif juga lebih bahagia. Pernyataan diatas merupakan salah satu alasan mengapa kita harus berpikir positif adalah...
- a. Bahagia
 - b. Motivasi
 - c. Harga diri
 - d. Kesehatan yang baik

Lampiran 13 Naskah PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Wafiatul Fuaddiyah adalah peneliti dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang/ Jurusan Promosi Kesehatan, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Modul Terhadap Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pada Kader Posbindu" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh edukasi menggunakan media modul terhadap pengendalian penyakit tidak menular pada kader posbindu, dengan metode/prosedur survey.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena penelitian memenuhi syarat – syarat inklusi dan eksklusi sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama satu jam dengan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 anggota. Kriteria sampel yaitu kriteria eksklusi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvenir untuk 30 orang atas kehilangan waktu/ketidnyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui komunikasi online berupa whatsapp.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel dalam proses advokasi. (diisi sesuai teknik pengambilan sampel/data).
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan – kelainan selama penelitian ini.

9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data disimpan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan menggunakan Teknik probability sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anggota, cara ini mungkin menyebabkan rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah bertambahnya pengetahuan mengenai pengendalian penyakit tidak menular hipertensi berbasis Posbindu.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi peserta Posbindu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk hard file selama kegiatan penelitian berlangsung.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.

19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecacadan atau kematian akibat penelitian ini, maka peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan diberi sanksi sesuai peraturan yang berlaku sebagai keamanan dan kesejahteraan subjek akan dijamin.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

*Lampiran 14 Informed Consent***LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Telah mendapatkan penjelasan dari peneliti secara jelas dan rinci mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan oleh

Nama : Wafiatul Fuaddiyah

NIM : P17421203068

Judul : Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Modul Terhadap Pengendalian Penyakit Tidak Menular Pada Kader Posbindu

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian persetujuan saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila sewaktu-waktu merugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Malang,.....

Responden

(.....)

Lampiran 15 Uji Kelayakan Media

LEMBAR UJI VALIDITAS KELAYAKAN MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Media Modul Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang

Peneliti : Wafiatul Fuaddiyah

Ahli Media : Dr. Atti Yudiernawati, S.Kp., MPd

Tujuan :

Agar produk media Modul tentang Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat berpengaruh pada pengelola Penyakit Tidak Menular (PTM) di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang serta memiliki kelayakan sebagai media edukasi kesehatan dalam program promosi kesehatan. Peneliti berharap untuk diberikan kritik dan saran ditinjau dari isi pesan materi media pendidikan kesehatan untuk peningkatan kualitas media dengan memberikan tandan ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan pada lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

A. Penilaian Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
	Kualitas Rekayasa Grafika					
1.	Komunikatif					
	1. Visualisasi mudah diterima sasaran	✓				
	2. Ikon, gambar, dan elemen visual diminati sasaran	✓				
	3. Pesan visual nyaman dilihat dan mudah dipahami	✓				
	4. Pesan visual menarik dan sederhana	✓				
2.	Kreatif					
	1. Visualisasi disajikan secara unik dan menarik		✓			
	2. Objek, warna font, dan layout menarik serta mudah untuk menggambarkan pesan	✓				
	3. Pesan disusun secara sistematis	✓				
3.	Sederhana					
	1. Kejelasan isi pesan mudah diingat	✓				
	2. Isi pesan dapat dipersepsikan lebih komprehensif	✓				
4.	Kesatuan					
	1. Bahasa visual harmonis, utuh, dan senada	✓				
5.	Penggambaran Objek					
	1. Gambar dapat memperjelas pesan		✓			
6.	Kesesuaian Pemilihan Warna					
	1. Perpaduan warna harmonis					
7.	Tipografi (Font dan Susunan huruf)					
	1. Ukuran huruf	✓				
	2. Jenis Huruf	✓				
	3. Kualitas Gambar		✓			
8.	Tata Letak (Layout)					

	1. Penataan unsur grafis (teks & gambar) lebih komunikatif, efektif, dan tidak mengganggu pemahaman	✓				
9.	Ikons					
	1. Ikons dirancang sederhana, berkarakter, menarik	✓				
Jumlah Skor						

B. Kelayakan aspek kualitas materi dan pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan

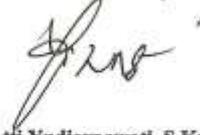
C. Kesimpulan

Rekomendasi : Beri tanda (✓) yang sesuai penilaian

<input checked="" type="radio"/>	1. Layak digunakan
<input type="radio"/>	2. Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="radio"/>	3. Tidak layak digunakan

Malang, 24 Januari 2024

Ahli Media,



Dr. Atfi Yudiernawati, S.Kp., MPd

NIP. 196605091991032001

Lampiran 16 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	PTOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.010	.217	.282	-.005	.071	.234	-.045	.010	.167	.411*
	Sig. (2-tailed)		.956	.250	.131	.980	.710	.212	.812	.956	.378	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.010	1	.135	.167	.323	.202	.024	.263	-.023	.148	.465**
	Sig. (2-tailed)	.956		.477	.378	.081	.284	.901	.160	.905	.436	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.217	.135	1	.217	.031	-.035	.176	.098	.135	.135	.407*
	Sig. (2-tailed)	.250	.477		.250	.871	.853	.352	.608	.477	.477	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.282	.167	.217	1	-.005	-.093	.071	.106	.167	.167	.443*
	Sig. (2-tailed)	.131	.378	.250		.980	.626	.710	.578	.378	.378	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.005	.323	.031	-.005	1	.071	.398*	.106	.010	.167	.443*
	Sig. (2-tailed)	.980	.081	.871	.980		.710	.029	.578	.956	.378	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.071	.202	-.035	-.093	.071	1	-.118	.327	.380*	.558**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.710	.284	.853	.626	.710		.535	.078	.038	.001	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.234	.024	.176	.071	.398*	-.118	1	-.189	.202	.380*	.444*

	Sig. (2-tailed)	.212	.901	.352	.710	.029	.535		.317	.284	.038	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.045	.263	.098	.106	.106	.327	-.189	1	.263	.263	.454*
	Sig. (2-tailed)	.812	.160	.608	.578	.578	.078	.317		.160	.160	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.010	-.023	.135	.167	.010	.380*	.202	.263	1	.659**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.956	.905	.477	.378	.956	.038	.284	.160		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.167	.148	.135	.167	.167	.558**	.380*	.263	.659**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.378	.436	.477	.378	.378	.001	.038	.160	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PTOTAL	Pearson Correlation	.411*	.465**	.407*	.443*	.443*	.480**	.444*	.454*	.570**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.010	.026	.014	.014	.007	.014	.012	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pegetahuan

Pengetahuan				
Variabel	R-hitung	R-tabel	Sig	Keputusan
1.	0,411	0,361	0,024	Valid
2.	0,465	0,361	0,010	Valid
3.	0,407	0,361	0,026	Valid
4.	0,443	0,361	0,014	Valid
5.	0,443	0,361	0,014	Valid
6.	0,480	0,361	0,007	Valid
7.	0,444	0,361	0,014	Valid
8.	0,454	0,361	0,012	Valid
9.	0,570	0,361	0,001	Valid
10.	0,744	0,361	0,000	Valid

Butir soal dinyatakan valid apabila nilai R hitung > R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil uji validitas 10 item soal pengetahuan di atas mendapatkan status valid.

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	10

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,638 yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini reliabel.

Lampiran 17 Uji Wilcoxon

A. Deskripsi Variabel

Pengetahuan pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	23	76,7	76,7	76,7
	CUKUP	7	23,3	23,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Pengetahuan post test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	5	16,7	16,7	16,7
	CUKUP	8	26,7	26,7	43,3
	BAIK	17	56,7	56,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	0	5	2.60	1.850
Posttest	30	3	10	7.17	2.198
Valid N (listwise)	30				

B. Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	4 ^a	3.50	14.00
	Positive Ranks	26 ^b	17.35	451.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^b

		Posttest - Pretest
Z		-4.503 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

*Lampiran 18 Tabulasi Data***Hasil Kuesioner Pengetahuan Pre Test**

Pengetahuan Pre test														
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	%	Kode	Ket.
S1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	P2	C
S2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	P3	K
S3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	40	P3	K
S4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50	P2	C
S5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	20	P3	K
S6	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	P2	C
S7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K
S8	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	P2	C
S9	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	P2	C
S10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	P3	K
S11	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	P3	K
S12	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	P2	C
S13	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30	P3	K
S14	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30	P3	K
S15	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40	P3	K
S16	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	30	P3	K
S17	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	30	P3	K
S18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	P3	K
S19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K
S20	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50	P2	C

S21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K
S22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	P3	K
S23	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3	30	P3	K
S24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	P3	K
S25	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30	P3	K
S26	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	P3	K
S27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	P3	K
S28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K
S29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K
S30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	P3	K

Mean total skor rata – rata = $780 : 30 = 26$

Hasil Kuesioner Pengetahuan Post Test

Pengetahuan Post test														
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	%	Kode	Ket.
S1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	P1	B
S2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50	P2	C
S3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	30	P3	K
S4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	40	P3	K
S5	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40	P3	K
S6	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60	P2	C
S7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	P1	B
S8	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	40	P3	K
S9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	P1	B
S10	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60	P2	C
S11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	P1	B
S12	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60	P2	C
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	P1	B
S14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	P1	B

S15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	P1	B
S16	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50	P2	C
S17	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	P1	B
S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	P1	B
S19	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	P2	C
S20	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	P3	K
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	P1	B
S22	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	P2	C
S23	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	P1	B
S24	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50	P2	C
S25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	P1	B
S26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	P1	B
S27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	P1	B
S28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	P1	B
S29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	P1	B
S30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	P1	B

Mean total skor rata – rata = $2.150 : 30 = 71,7$

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

